Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung

Program DIII Sanitasi Kesehatan Lingkungan

Karya Tulis Ilmiah, April 2020

Abstrak

Wiedhi Isti Nurani

STUDI LITERATUR KANDUNGAN PENGAWET (BORAKS) PADA MAKANAN JAJANAN YANG DIJUAL DI SEKOLAH DASAR

vi + 43 Halaman + 10 Tabel

Penggunaan bahan kimia pengawet untuk makanan dilakukan oleh produsen agar produk olahannya menjadi lebih menarik, tahan lama dan ekonomis sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang besar. Hal tersebut sebenarnya diperbolehkan asal menggunakan bahan yang dilegalkan, tetapi banyak produsen yang tidak memperdulikan hal tersebut sehingga menambahkan boraks pada makanan yang dijualnya. Jenis makanan yang sering kali mengandung bahan berbahaya tersebut salah satunya adalah golongan makanan jajanan terutama yang dijajakan di sekolah.Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keberadaan pengawet (boraks) pada makanan jajanan di sekolah. Jenis penelitian yang akan digunakan yaitu jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan metode studi literatur. Sumber pengumpulan ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Sumber yang digunakan diperoleh dari 5 jurnal nasional dan 1 jurnal internasional. Berdasarkan hasil pemeriksaan keseluruhan jurnal menunjukkan 186 sampel makanan jajanan yang diperiksa ternyata 37,1% terdapat penggunaan boraks dan 62,9% tidak terdapat penggunaan boraks pada makanan jajanan. Perilaku pedagang tentang pengunaan boraks yaitu 18,5% dengan perilaku baik, 81,5% perilaku cukup, dan 0% perilaku kurang baik. Pengetahuan pedagang menunjukan 76,7% dengan kategori baik, 0% dengan kategori cukup, dan 23,3% dengan kategori kurang baik. Sikap pedagang menunjukan 60% dengan kategori baik dan 40% dengan kategori kurang baik. Disarankan untuk dilakukan pembinaan dan penyuluhan terhadap pedagang agar melakukan pengolahan secara aman serta pengawasan dari pihak sekolah.

DAFTAR PUSTAKA : 34 (2000 – 2019)

KATA KUNCI : Perilaku, Pengetahuan, Sikap, Kandungan Boraks Pada Makanan Jajanan